

Media Kartu Kata Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar

Accepted:
09/09/2023
Published:
10/09/2023

¹Muhammad Sabri, ²Marwiah, ³Muhammad Saeful
Universitas Muhammadiyah Makassar

¹ mhmmdsabri22@gmail.com *Corresponding author)

² marwiah@unismuh.ac.id

³ muhammadsaeful@unismuh.ac.id

Abstract

The aim of the study was to describe the increase in the beginning reading ability of grade 2 students of SD Negeri Alluka, South Bontonompo District, Gowa Regency. The type of research used in this research is this research using classroom action research (CAR). Place and time in this study at SD Negeri Alluka on May 22, 2023. The research subjects used in this study were 27 grade 2 students. The data collection techniques used in this study were observation, testing and documentation. The results of the study show that in improving reading skills through the media of picture word cards in class II students of Alluka Elementary School it can be applied. This can be seen in the average value of learning outcomes in cycle I, there were 17 students (62%) who had completed reading the beginning using picture word cards media in class II SDN Alluka and cycle II to 23 students (85%) who had thoroughly understood their abilities. Beginning reading with the application of picture word cards to grade II students at SDN Alluka, Gowa Regency.

Keywords: reading, picture word card media, elementary education

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 2 SD Negeri Alluka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tempat dan waktu dalam penelitian ini di SD Negeri Alluka pada tanggal 22 Mei 2023. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 27 siswa kelas 2. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam meningkatkan kemampuan membaca melalui media kartukata bergambar pada siswa kelas II SDN Alluka dapat di terapkan. Hal ini dapat di lihat pada nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I terdapat 17 siswa (62%) yang tuntas membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar di kelas II SDN Alluka dan siklus II menjadi 23 siswa (85%) yang tuntas memahami kemampuan membaca permulaan dengan penerapan media kartu kata bergambar pada siswa kelas II SDN Alluka, Kabupaten Gowa.

Kata Kunci : membaca, media kartu kata bergambar, sekolah dasar

Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar berdasarkan Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan (K13) lebih menekankan keterlibatan anak pada belajar, hal ini terlihat pada standar kompetensi yang wajib dikuasai oleh anak didik yaitu kompetensi mendengarkan, berbicara, membaca serta menulis, khususnya keterampilan membaca harus dikuasai sang anak didik sebab kemampuan membaca sangat berkaitan dengan seluruh proses belajar mengajar (Pinasti et al., 2018).

Membaca adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca agar memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis (Suparlan, 2021). Kemampuan membaca merupakan suatu proses kesanggupan dan kecerdikan serta kesiapan seseorang dalam mengetahui gagasan-gagasan dan lambang bunyi bahasa yang ada dalam sebuah teks bacaan yang diselarakan dengan maksud dan tujuan si pembaca untuk mendapatkan amanat atau informasi yang diinginkan.

Media kartu bergambar merupakan salah satu jenis media visual yang menampilkan gambar dilengkapi kata, gambar memiliki arti, uraian dan maksud tersendiri, yang dapat mempermudah siswa menyerap dan mengingat, sehingga kemampuan membaca permulaan anak dapat meningkat tanpa mengurangi kesenangan anak (Yasbiati et al., 2017). Media kartu bergambar adalah suatu alat media pembelajaran yang sangat sederhana namun sangat bermanfaat digunakan dalam menampilkan gambar dan melatih kosa kata, media tersebut merupakan media visual berupa kartu yang berisi kata-kata dan terdapat gambar yang dapat digunakan untuk membantu mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar, kata-kata yang ada pada kartu, serta mendorong pikiran dan minat siswa sehingga proses pembelajaran terjadi dapat optimal.

Berdasarkan hasil observasi 09 januari 2023 di temukan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II SDN Alluka Kab Gowa masih terdapat siswa yang membaca terbata-bata dan kurang melibatkan diri secara aktif pada proses pembelajaran berlangsung antara lain : dapat membaca dengan lancar, mampu menentukan kalimat utama pada bacaan, dan mampu men dalam suatu bacaan. Hal ini ini ditandai dengan perolehan hasil ulangan bahasa indonesia yang masih tergolong rendah yaitu hanya 12 orang yang yang mencapai KKM, sedangkan selebihnya yaitu 15 orang yang belum mencapai KKM, Berdasarkan dari permasalahan ini, perlu adanya perbaikan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak. Dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak perlu adanya proses pembelajaran yang lebih berbeda dan membawa dasar dalam bermain. Salah satu variasi kegiatan pembelajaran yang lebih memuat esensi bermain misalnya dengan menggunakan media kartu bergambar.

Media merupakan perantara yang membantu memeperjelas materi pelajaran (Yusantika, 2018). Media juga dapat membantu guru dalam mengatasi masalah komunikasi anantara guru dan siswa ketika proses penyampaian suatu materi. Media audio visual dapat menarik perhatian siswa, sehingga pesan terkait dengan materi

pembelajaran dapat tersampaikan dan diterima dengan baik hal ini dapat di manfaatkan oleh guru.

Penggunaan media kartu bergambar dapat memberikan suatu keadaan dalam proses belajar yang santai dan informal, bebas dari suatu genting dan kecemasan, anak-anak dapat terlibat aktif dengan melihat beberapa kata berkali-kali, namun tidak dalam cara yang membosankan (Yasbiati et al., 2017). Oleh karena itu peneliti mengajukan hipotesis bahwa Penggunaan media kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri Alluka, Kabupaten Gowa.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan secara bersiklus yaitu antara siklus I dan siklus II. Pelaksanaan PTK dimulai siklus yang pertama terdiri dari empat kegiatan. Kegiatan siklus ke II merupakan kegiatan yang sama dengan kegiatan siklus I bila ditunjukkan untuk meyakinkan dan menguatkan hasil. Penelitian ini di laksanakan di SD Negeri Alluka yang berlokasi di Dusun Soreang Desa Kelurahan Jipang, Kec.Bontonompo Selatan, Kab. Gowa, Sulawesi Selatan penelitian ini di laksanakan pada tahun ajaran 2022/2023.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SDN Alluka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa Tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 27 siswa terdiri dari 17 laki-laki dan 10 perempuan yang terlibat dalam proses pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata bergambar.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa setelah pemberian tindakan selama dua siklus nilai rata-rata peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan penerapan media kartu kata bergambar pada siswa kelas II SDN Alluka siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai rata-rata siswa adalah 76,14 yang apabila dikategorikan ke dalam skala lima berada pada kategori sedang dan nilai rata-rata siklus II meningkat menjadi 86,70 yang apabila dikategorikan ke dalam skala lima berada pada kategori baik. Hal ini berarti terjadi peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan penerapan media kartu kata bergambar pada siswa kelas II SDN Alluka .

Peningkatan hasil tes peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan penerapan media kartu kata bergambar pada siswa kelas II SDN Alluka juga diperkuat dari analisis deskriptif pengkategorian ketuntasan belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah siswa yang tuntas belajar setelah pemberian tindakan selama dua siklus. Siswa dikatakan tuntas belajar jika nilai yang diperoleh siswa sudah mencapai 80% . Pada siklus I terdapat 17 siswa (62%) yang tuntas membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar di kelas II SDN Alluka dan siklus II menjadi 23 siswa (85%) yang tuntas memahami kemampuan

membaca permulaan dengan penerapan media kartu kata bergambar pada siswa kelas II SDN Alluka.

Tabel 1 Hasil observasi aktivitas siswa pada proses pembelajaran dengan media kartu kata bergambar siklus II

No	Observasi Pembelajaran Siswa	Kategori			Jumlah
		Baik	Cukup	Kurang	
1.	Antusias siswa dalam Pembelajaran	18	-	9	27
2.	Aktif dalam bertanya dan Menjawab	13	7	7	27
3.	Partisipasi dalam kegiatan Membaca	17	7	3	27
4.	Keterampilan menggunakan kartu kata bergambar	19	-	8	27
5.	Siswa membaca kartu kata Bergambar	13	6	8	27
6.	Siswa menyusun kartu kata bergambar	17	7	3	27
7.	Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu	15	6	6	27

Hasil analisis pada Tabel 8 menunjukkan peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar di kelas II SDN Alluka terdapat 17 siswa atau 62,96% masuk dalam kategori baik pembelajaran peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar di kelas II SDN Alluka , terdapat 3 siswa atau 11,11% masuk dalam kategori cukup pembelajaran peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar di kelas II SDN Alluka , terdapat 2 siswa atau 7,42% masuk dalam kategori kurang pembelajaran peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar di kelas II SDN Alluka , terdapat 5 siswa atau 18,51% masuk dalam kategori kurang sekali pembelajaran peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar di kelas II SDN Alluka .

Tabel 2 Kriteria nilai hasil tes siklus II membaca permulaan dengan media kartukata bergambar siswa kelas II SDN Alluka

No	Skor	Kriteria	Jumlah siswa	Presentase
1.	80-100	Baik	23	85,16
2.	60-75	Cukup	2	7,42
3.	50-59	Kurang	2	7,42
4.	35-46	Kurang Sekali	0	0
Total			27	100%

Hasil analisis pada Tabel 9 menunjukkan peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar di kelas II SDN Alluka, terdapat 23 siswa atau 85,16% masuk dalam kategori baik pembelajaran peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar di kelas II SDN Alluka, terdapat 2 siswa atau 7,42% masuk dalam kategori cukup pembelajaran peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar di kelas II SDN Alluka, terdapat 2 siswa atau 7,42% masuk dalam kategori kurang pembelajaran peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar di kelas II SDN Alluka, tidak terdapat siswa masuk dalam kategori kurang sekali pembelajaran peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar di kelas II SDN Alluka.

Siswa harus mengetahui pentingnya membaca permulaan. perlu pembinaan dan peningkatan kemampuan membaca khususnya membaca permulaan. Membaca permulaan perlu disajikan secara terus menerus. Teori ahli yang digunakan dalam penelitian ini salah satunya adalah Membaca permulaan adalah membaca lugas atau membaca dalam tingkat awal. Kegiatan dalam tingkat ini belum sampai pada pemahaman secara kompleks. Materi yang dibaca masih sangat sederhana, masih terdiri dari suku kata dan belum pada membaca kalimat panjang Bialystok (Dalam Dardjowidjojo, 2010).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan adalah kemampuan membaca pada tahap awal, yaitu tahap pengenalan huruf, suku kata hingga kalimat sederhana dan unsur-unsur linguistik yang diterima oleh indera reseptor visual (mata) untuk kemudian dilanjutkan ke otak dan selanjutnya diberikan tafsiran atau makna. Bialystok (Dalam Dardjowidjojo, 2010) mengemukakan bahwa kemampuan membaca khususnya membaca permulaan merupakan kemampuan tahap awal.

Sejalan dengan pendapat dalam membaca khususnya membaca permulaan yang dipaparkan, melalui proses penelitian yang penulis lakukan hasil dari pembelajaran siswa dalam bentuk penelitian ini memperlihatkan atau menjelaskan peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar pada siswa kelas II SDN Alluka pada siklus II.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan beberapa penelitian terdahulu diantaranya yaitu (Ari Musodah 2014). Dengan judul "*Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B2 Ra Ma "arif Nu Karang Tengah Kertanegara Purbalingga"*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu kata bergambar pada anak kelompok B2 Ra Ma "arif Nu Karang Tengah Kertanegara Purbalingga dan (Widiastuti 2016). Dengan judul "*Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Pada Siswa Kelas I SD Kanisius Wirobrajan 1 Yogyakarta"*". Hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata bergambar pada siswa kelas I SD Kanisius Wirobrajan 1 Yogyakarta.

Keberhasilan tersebut dapat dicapai karena antusiasme siswa selama penelitian berlangsung. Hal tersebut terjadi karena penggunaan mediai kartu kata bergambar pada SD Negeri Alluka dalam pembelajaran merupakan hal yang baru bagi siswa, penggunaan media kartu kata bergambar ini dapat menarik perhatian serta memotivasi siswa dalam belajar. Dengan menerapkan media kartu kata bergambar siswa jadi lebih semangat dan antusias dalam proses pembelajaran, karena media kartu kata bergambar ini proses penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap (Ananda, 2017).

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data di atas menunjukkan bahwa setelah pemberian tindakan selama dua siklus nilai rata-rata hasil tes penggunaan media kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II SDN Alluka mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai rata-rata siswa adalah 76,14 yang apabila dikategorikan ke dalam skala lima berada pada kategori sedang dan nilai rata-rata siklus II meningkat menjadi 86,70 yang apabila dikategorikan ke dalam skala lima berada pada kategori baik. Hal ini berarti terjadi peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan penerapan media kartu kata bergambar pada siswa kelas II SDN Alluka. Peningkatan hasil tes peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar di kelas II SDN Alluka juga diperkuat dari analisis pengategorian ketuntasan belajar siswa. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah siswa yang tuntas belajar setelah pemberian tindakan selama dua siklus. Siswa dikatakan tuntas belajar jika nilai yang diperoleh siswa sudah mencapai 80%. Siswa yang memperoleh nilai 80. Pada siklus I terdapat 17 siswa (62%) yang tuntas membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar di kelas II SDN Alluka dan siklus II menjadi 23 siswa (85%) yang tuntas memahami kemampuan membaca permulaan dengan penerapan media kartu kata bergambar pada siswa kelas II SDN Alluka.

Referensi

- Atul, N. (2020). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Cooperat Ive Learning Di Kelas II SDN Inpres Sidoharjo Kecamatan Moi Long Kabupaten Banggai*. 4(12), 199–213.
- Azizah, A. (2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran. *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15–22. <https://doi.org/10.36835/Au.V3i1.475>
- Bahrin, M. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Membaca Awal Dengan Menggunakan Kartu Suku Kata Kelas I Sekolah Dasar. *Pendas Mahakam : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5(2), 134–139.

- Hadiana. (2018). *Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana. Iv*, 212–242.
- Hariato, E. (2020). "Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa." *Jurnal Didaktika*, 9(1), 1–8.
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrir, T. (2021). *Media Pembelajaran. In Tahta Media Group*.
- Hasanah, A., & Lena, M. S. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Dan Kesulitan Yang Dihadapi Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3296–3307.
- Irdawati, Y., & Darmawan. (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 Di Min Buol. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 5(4), 1–14.
- Jannah, M., & Hasmawati, H. (2017). Penggunaan Media Kartu Bergambar Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*, 1(1).
- Khotimah, U. (2019). Pengaruh Teknologi Terhadap Pembelajaran Abad Ke 21. *Universitas Lambung Mangkurat*, 1–26.
- Martha, N., & Situmorang, Y. (2018). Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Melalui Teknik Guiding Questions. *Journal Of Education Action Research*, 2(2), 166.
- Miftah, M. (2013). Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan*, 1(2), 95.
- Moshinsky, M. (2020). Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar. In *Nucl. Phys.* (Vol. 13, Issue 1).
- Patiung, D. (2016). Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual. *AlDaulah: Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*, 5(2), 352–376.
- Pebriana, U., & Fantiro, F. A. (2017). Peningkatan Keterampilan Menyimak Melalui Model Pembelajaran Artikulasi Dan Media Boneka Tangan Pada Pembelajaran Tematik Kelas 1 Sdn Pejok Ii Kedungadem Bojonegoro.
- Setiawan, U., Malik, A. S., Megawati, I., Wulandari, D., Nurazizah, A., Nurjaman, D., Nurhasanah, T., Nuranisa, V., Koswarini, D., Mulyana, & Maldini, C. (2022). *Media Pembelajaran (Cara Belajar Aktif: Guru Bahagia Mengajar Siswa Senang Belajar)*.
- Suparlan, S. (2021). Keterampilan Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI. *Fondatia*, 5(1), 1–12.
- Suriaman. (2016). *Penerapan Teknik Membaca Dalam Hati Untuk Meningkatkan Kemampuan Mencari Gagasan Pokok Karangan Narasi Anak Siswa Kelas Iv Sd Negeri 012 Pagaran Tapah Darussalam*. 5(November), 10–19.
- Wabdaron, D. Y., & Reba, Y. A. (2020). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Masalah Siswa Sekolah Dasar Manokwari Papua Barat. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 2(1), 27–36.

Yasbiati, Pranata, O. H., & Fauziayah, F. (2017). Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar. *Jurnal PAUD Agapedia*, 1(1), 20-29.